

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Ungkapan *~nakerebanaranai* dan *~nakerebaikenai* memiliki fungsi yang sama sebagai *toui hyougen* yang dalam bahasa Indonesia berarti ‘harus’. Tidak banyak perbedaan dalam makna dari kedua bentuk ungkapan tersebut. Dalam penelitian 60 data kalimat yang terdiri dari 44 data kalimat *~nakerebanaranai*, dan 16 data kalimat bentuk *~nakerebaikenai* setelah dideskripsikan akan terlihat makna dari masing-masing kalimat tersebut. Dari hasil penelitian ‘Ungkapan *~nakerebanaranai* dan *~nakerebaikenai* dalam Bahasa Jepang’ dan dihubungkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini maka peneliti mendapatkan beberapa simpulan. Dari hasil analisis data penelitian ini ternyata mendukung teori sebelumnya. Simpulan itu adalah sebagai berikut :

1. Ungkapan *~nakerebanaranai* dan *~nakerebaikenai* memiliki makna antara lain kewajiban, keperluan.
2. Dalam ungkapan *~nakerebaikenai* terkandung makna keharusan, kewajiban dan keperluan namun sifatnya agak longgar, tidak seperti pada *~nakerebanaranai*
3. Persamaan ungkapan *~nakerebanaranai* dan *~nakerebaikenai* adalah sebagai berikut :
 - a. Ungkapan ungkapan *~nakerebanaranai* dan *~nakerebaikenai* sama-sama memiliki makna kewajiban baik itu kewajiban untuk diri sendiri atau untuk orang lain.
 - b. Ungkapan ungkapan *~nakerebanaranai* dan *~nakerebaikenai* sama-sama memiliki makna perlunya dalam menaati suatu aturan.
4. Perbedaan ungkapan *~nakerebanaranai* dan *~nakerebaikenai* adalah :

- a. Ungkapan *~nakerebanaranai* memiliki makna keharusan/kewajiban yang menyangkut takdir, aturan, syarat dan hal yang bersifat umum.
- b. Ungkapan *~nakerebaikenai* memiliki makna keharusan/kewajiban yang bersifat subjektif, tidak terdapat hal yang mengandung syarat ataupun takdir.

5.2 SARAN

Berdasar hasil penelitian tentang Ungkapan *~nakerebanaranai* dan *~nakerebaikenai* maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk para pembelajar agar dapat lebih menambah ilmu pengetahuan terutama tentang semantik, karena keduanya sangat penting guna membantu pembelajar dalam memahami kalimat bahasa Jepang. Selain itu memahami sinonim dalam bahasa Jepang juga merupakan hal yang penting agar kita dapat mengerti makna dari sinonim tersebut.
2. Untuk para pengajar sebaiknya memberikan materi dengan penjelasan yang detil tentang sinonim dalam Bahasa Jepang, bagaimana makna dan penggunaannya dalam kalimat supaya pembelajar dapat memahaminya dengan baik.
3. Dan untuk kedepannya diharapkan akan ada banyak lagi penelitian tentang sinonim dalam bahasa Jepang tidak hanya tentang *toui hyougen* seperti bentuk *~nakerebanaranai* dan *~nakerebaikenai* saja tapi meliputi ungkapan-ungkapan yang lain seperti *meirei kinshi hyougen* dan sebagainya.